

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM FILM KARTUN
SPONGEBOB SQUARE PANTS EPISODE WHERE'S GARY**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Agama Islam

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI50119.00



Oleh :

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	9-4-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.0.119
NO. INDUK	:	15.119.21

ROHMAT
NIM. 2021310062

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROHMAT

NIM : 2021310062

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL, DALAM FILM KARTUN SPONGEBOB SQUARE PANTS EPISODE WHERE’S GARY”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 September 2014

Yang menyatakan



ROHMAT

NIM. 2021310062



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0283) 412572-412572 Fax. 423418
Email : stain pkl@telkomnet_stain pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ROHMAT

NIM : 2021310062

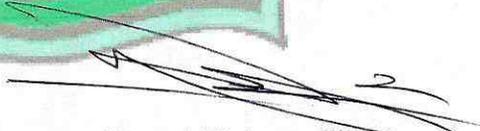
**Judul Skripsi: NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM FILM
KARTUN SPONGEBOB SQUARE PANTS EPISODE
WHERE'S GARY**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 09 September 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

Ketua


Dr. Slamet Untung, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 9 September 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIM 19910115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Sā'	<i>Ś</i>	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>H</i>	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ž</i>	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>Ş</i>	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>D</i>	D (dengan titik di bawah)
ط	Tā	<i>Ṭ</i>	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	<i>Z</i>	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-
ف	Fā	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-

و	Wāwū	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya. kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

-----□-----	Fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Dlammah		u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyah
2.	Fafhah + ya ' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3.	Kasrah + ya ' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4.	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya ' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	uu qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur' ān
أقياس	Ditulis	al-Qiy ās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Sam ā'
السمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

زوى الفروض	Ditulis	zawi āl-fur ū d
اهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunah

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk :

- Ibunda tercinta, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, mendo'akan dan mendorong untuk studi hingga selesai.
- Istri, dan kedua anakku tersayang yang ikut memberi semangat dan memotivasiku.
- Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.”
(Al Isra' : 36)¹

¹ Hasbi Ashidiq, at. Al. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Intermedia, 1993, h. 342

ABSTRAK

Rohmat, 2014, Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Kartun Spongebob Square Pants Episode Where's Gary

Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Pembimbing Aris Nurkhamidi, M.Ag

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Moral, dan Film Kartun Spongebob Square Pants

Anak-anak senang sekali menonton film-film yang menampilkan aksi atau film-film yang menampilkan gerakan-gerakan cepat disertai oleh efek suara yang dahsyat, semakin cepat gerakan yang ditampilkan film semakin tinggi tingkat respek anak-anak menontonnya. Itulah sebabnya mereka senang sekali menonton film animasi kartun seperti Film Kartun Spongebob Square Pants yang banyak menampilkan gerakan spektakuler. Tayangan film ini tentu mempengaruhi perkembangan kecerdasan, kemampuan berpikir dan imajinasi anak

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu (1) Bagaimana karakteristik tokoh film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* ? dan (2) Apakah nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini berguna untuk anak-anak untuk lebih memahami pesan moral melalui persepsi visual anak-anak saat menangkap pesan dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, Secara Praktis, penelitian ini berguna bagi pembaca karena melalui proses komunikasi dalam film kartun yang terdapat pesan nilai-nilai moral dapat dijadikan contoh oleh anak-anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library Research* (kajian pustaka), dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu film Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, dan sumber data sekunder terdiri dari buku referensi pendukung.

Setelah dilakukan penelitian, dihasilkan simpulan bahwa Film animasi *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, menceritakan bahwa SpongeBob dan kawan-kawannya tinggal di kota Bikini Bottom dalam lautan Pasifik. Tokoh utama Spongebob adalah sebuah spons laut berwarna kuning yang hidup bersama peliharaannya, Gary, seekor siput. dan Film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, mengandung unsur nilai-nilai pendidikan moral, seperti mengajarkan tentang nilai-nilai 1) kesetiakawanan, 2) persahabatan, dan 3) konsep teman sejati. Mengajarkan tentang teman baik dan teman bermoral merupakan teman yang tidak melupakan temannya yang sedang mengalami kesulitan, dan selalu memberikan dukungan, saling membantu, dan saling memberikan perhatian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Tidak lupa, penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah bersusah payah memberikan bimbingan kepada penulis
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dengan doa, materi dan dukungan.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus dan iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Pekalongan, 9 September 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Rohmat', written in a cursive style.

Rohmat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM FILM KARTUN	19
A. Pengertian Nilai	19
B. Pengertian Pendidikan	27
C. Pengertian Moral	43

BAB III :	FILM ANIMASI KARTUN SPONGEBOB	
	SQUAREPANTS EPISODE <i>WHERE'S GARY</i>	46
	A. Film Animasi Kartun	46
	B. Karakteristik Tokoh Film Animasi Spongebob Squarepants ..	52
	C. Hal Yang Diajarkan Film Spongebob	56
BAB IV :	ANALISIS DATA	43
	A. Profil film animasi Kartun <i>Spongebob Square Pants</i> episode <i>Where's Gary</i>	59
	B. Nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam film animasi <i>Kartun Spongebob, Square Pants episode Where's Gary</i>	60
BAB V :	PENUTUP	64
	A. Simpulan.....	64
	B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya, baik dalam arti perkembangan intelektual maupun ketrampilan profesional. Disamping itu pendidikan juga merupakan suatu proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga berperan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha untuk membentuk kepribadian seseorang yang dimulai sejak usia dini yakni pada masa kanak-kanak. Anak sebagai anggota keluarga merupakan amanat dari Allah yang diberikan kepada orang tua dan merupakan tanggung jawab yang besar agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, bertaqwa kepada Tuhannya, dan berbakti kepada kedua orang tua.

Oleh karena itu, orang tua atau pendidik merupakan faktor penting keteladanan dalam hal baik buruknya anak. Jika orang tua dan pendidik berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bermoral, dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran, berakhlak mulia, dan menjauhkan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Begitu juga sebaliknya jika orang tua berbohong, berkhianat, durhaka, kikir, dan hina maka akhlak anak akan tumbuh buruk.

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka tidaklah berlebihan apabila Sri Harini berpendapat bahwa pada masa usia anak atau pada periode *tumbuh kembang* menjadi periode yang begitu penting dalam membentuk intelegensi, kepribadian, dan tingkah laku sosial anak yang akan terbawa ada usia-usia selanjutnya seiring dengan pertumbuhan fisik anak tersebut hingga ia menjadi dewasa. Menurutnya masa atau periode anak-anak adalah suatu periode yang terpenting dalam membentuk mental seseorang atau manusia.¹

Di saat sekarang ini, kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi berupa televisi, yang merupakan sarana media informasi dan hiburan, kini menjadi tontonan sehari-hari dalam setiap keluarga. Dan televisi telah menjadi bagian tersendiri dalam kehidupan setiap keluarga, yang kehadirannya telah menjadi kebutuhan primer dalam rumah tangga tersebut.²

Dampak dari media elektronik salah satunya adalah moral anak, karakteristik yang menonjol dalam perkembangan remaja merupakan tingkat perkembangan kognisi yang mulai mencapai tahapan berfikir operasional formal, yaitu mulai mampu berfikir abstrak dan mampu memecahkan masalah-masalah yang tidak lagi hanya terikat pada waktu dan tempat, tetapi juga pada sumber moral yang menjadi sumber dasar hidup mereka.³

Pada umumnya, anak-anak menyukai film animasi kartun, film animasi kartun merupakan film yang menawarkan imajinasi bagi penonton

¹ Sri Harini, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 85.

² Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Anak*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 3

³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Bumi Askara, 2005), hlm. 145

televisi kelompok umur anak-anak. film animasi kartun sebagai media hiburan dan pembelajaran untuk anak-anak diharapkan bisa membantu orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Konsep film animasi kartun dirancang sedemikian rupa untuk merangsang kreativitas anak dan daya tangkap pesan yang disampaikan melalui media audio visual agar dapat dimengerti dan dipahami oleh anak-anak yang menonton tayangan tersebut, film animasi kartun bertujuan untuk menciptakan imajinasi dalam pikiran anak-anak. Kemudian anak-anak mulai berfikir logika dan belajar menanggapi sesuatu yang baik dan tidak baik untuk dilakukan. Salah satu program tayangan televisi kesayangan anak-anak adalah film animasi kartun *Spongebob Square Pants* yang ditayangkan oleh salah satu stasiun televisi lokal di Indonesia.

Tidak semua film animasi kartun bisa dinikmati oleh anak-anak. Ada beberapa film animasi kartun luar yang memang diperuntukkan remaja dan dewasa. Perbedaan film animasi kartun anak-anak dengan film animasi kartun dewasa adalah pada penokohan, tema cerita, dan pesan atau nasehat. Hal itu dapat dilihat dari beberapa stasiun televisi lokal yang menayangkan film animasi kartun, terlebih dahulu memberikan peringatan berupa simbol-simbol berdasarkan kelompok umur. Symbol- simbol itu diantaranya BO (bimbingan orang tua), A (anak), R (remaja), dan SU (semua umur).

Anak-anak senang sekali menonton film-film yang menampilkan aksi atau film-film yang menampilkan gerakan-gerakan cepat disertai oleh efek suara yang dahsyat, semakin cepat gerakan-gerakan yang ditampilkan film semakin tinggi tingkat respek anak-anak menontonnya. Itulah sebabnya

mereka senang sekali menonton film animasi kartun yang banyak menampilkan gerakan-gerakan spektakuler. Tayangan televisi mempengaruhi perkembangan kecerdasan, kemampuan berpikir dan imajinasi anak yang disebabkan kehadiran dua setimulus yang terus menerus melalui bunyi dan gambar yang terus bergerak

Televisi tidaklah semata-mata merupakan kegiatan ekonomi, tetapi juga memiliki peran sosial yang tinggi sebagai medium komunikasi. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian ide, gagasan, atau opini yang disebut komunikator yang ditujukan kepada sejumlah sasaran yang dinamakan komunikan. Fungsi komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan. Dengan cara antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain.

Peneliti memilih film animasi kartun seperti kartun *Spongebob Square Pants*, karena film *Spongebob Square Pants* banyak disukai anak-anak, dan menceritakan aktifitas dalam kehidupan sehari. Dan peneliti memilih Episode *Where's Gary*" karena pada episode tersebut ceritanya sederhana dan mudah untuk dipahami serta mengandung nilai-nilai moral dalam aktifitas kehidupan sehari, sehingga mendorong penulis untuk meneliti masalah tersebut yang berjudul " Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Kartun *Spongebob Square Pants* Episode *Where's Gary*" dengan alasan pemilihan judul, sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan budaya antara Amerika Serikat sebagai Negara asal pembuatan kartun *Spongebob Square Pants* dengan Indonesia sebagai sasaran penikmat film tersebut. Hal ini akan mempengaruhi persepsi anak-anak, terutama pada kesalahan-kesalahan terjemahan pada teks dialog dalam film, sehingga menimbulkan anak salah persepsi menanggapi tayangan tersebut
2. Munculnya persepsi anak terhadap film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, kemampuan anak dalam menangkap pesan moral yang disampaikan film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, apakah anak-anak mengetahui, mengerti, dan memahaminya

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana karakter tokoh-tokoh film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* ?
- b. Apa nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* ?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah salah pengertian atau salah penafsiran dari judul di atas, maka perlu kiranya untuk menjelaskan beberapa istilah, diantaranya :

a. Nilai-nilai pendidikan moral

Nilai dapat diartikan kadar, mutu.⁴ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar/proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara sadar mengembangkan potensi yang dimiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, dan akhlakul karimah.⁵ Moral adalah tata susila ; ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan (akhlak, kewajiban, dan sebagainya).⁶ Jadi, nilai-nilai pendidikan moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kadar pendidikan moral yang terdapat dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* yang ditayangkan oleh televise Global TV

b. Film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*

Film kartun yang dijadikan penelitian adalah film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*. Pemilihan film kartun ini bertujuan untuk memberitahukan dan menjelaskan kepada anak-anak tentang makna persahabatan, tema persahabatan yang terdapat dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* ini merupakan suatu pesan moral yang ingin disampaikan kepada anak-anak sebagai audiens melalui media televisi.

⁴ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : PT. Karya Agung, 2005), hlm. 349

⁵ UU RI No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta : Media, 2003), hlm. 9

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 319

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui profil film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk masyarakat luas terutama anak pada umumnya untuk lebih memahami proses komunikasi film kartun dan pesan moral melalui persepsi visual anak-anak saat menangkap pesan dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants*
- b. Secara Praktis, penelitian ini berguna bagi pembaca karena melalui proses komunikasi dalam film kartun yang terdapat pesan nilai-nilai moral yang dapat diambil atau dijadikan contoh oleh anak-anak, dengan begitu, anak tidak sekedar mengetahui film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, tetapi bisa mengerti dan memahami maksud dari isi pesan yang disampaikan film kartun tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

Menurut Arini Hidayati, tontonan televisi yang disaksikan oleh anak-anak yang tanpa diawasi dan mendapat bimbingan dari orang tua akan memiliki kecendrungan yang kurang baik terhadap perkembangan kejiwaan anak. Sebab pada umumnya tontonan yang diperuntukkan bagi anak-anak, semisal tontonan film kartun sering kali alur atau jalan ceritanya berbeda dengan kondisi anak. Pada film-film kartun tersebut seringkali memunculkan adegan kekerasan seperti perkelahian dan pertengkaran dengan kata-kata kotor dan jorok yang bisa membawa pada dampak kejiwaan yang kurang baik bagi anak-anak.⁷

Dalam buku yang ditulis Syamsu Yusuf berjudul Psikologi perkembangan anak dan remaja, beliau memaparkan perlunya memperhatikan perkembangan jiwa atau psikologi anak yang masih dalam perhatian dan tanggung jawab bagi para orang tua. Dengan mengambil pendapat dari hujjatul islam yaitu Al Ghozali yang berpendapat bahwa anak dilahirkan dengan membawa fitrah yang seimbang dan sehat, kedua orang tuanyalah yang memberi agama kepada mereka. Demikian pula anak dapat terpengaruh oleh sifat-sifat yang baru, yang dipelajari dari sifat-sifat yang buruk dari lingkungan yang dihidupinya.⁸

Lebih tegasnya dinyatakan bahwa orang tua dan lingkungan sangat berperan dalam proses perkembangan jiwa anak, yang juga berkenaan

⁷ Arini Hidayati, *Op.Cit*, hlm. 16

⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 10

dengan pembentukan kepribadian dan perilaku kehidupannya. Lingkungan yang dimulai dengan apa yang menjadi keberadaan dalam tempat tinggal atau rumahnya yang ia mengalami proses dalam tumbuh kembang menuju fase usia-usia berikutnya, dan lingkungan masyarakat sekitar yang ada dalam kehidupannya.

Dalam upaya mendidik dan membimbing anak agar memiliki kepribadian yang baik atau berakhlakul karimah, mestinya harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan kejiwaan anak itu sendiri, yaitu agar memperhatikan dan mampu mengembangkan potensi anak dengan seoptimal mungkin. Setiap orang tua harus memperhatikan berbagai factor yang bisa mempengaruhi perkembangan jiwa anak, baik itu menuju pada perkembangan yang positif maupun perkembangan yang negatif. Setiap orang tua juga harus dapat memperhatikan fasilitas perkembangan anak, yang salah satunya berupa media televisi yang telah menjadi bagian tersendiri dalam setiap keluarga dewasa ini.⁹

Berikutnya dalam buku "psikologi perkembangan, pengantar dalam berbagai bagian-bagiannya" yang ditulis oleh FJ. Moks dan Knoers yang diterjemahkan oleh Siti Rahayu Hadinoto menguraikan secara luas dan mendalam mengenai psikologi perkembangan termasuk pula perkembangan jiwa anak. Dinyatakan bahwa ketika anak lahir ke dunia yang secara jasmaniah mengalami pertumbuhan seiring perubahan kalender, anak juga mengalami perkembangan pada jiwanya.

⁹ *Ibid*, hlm. 12

Perkembangan jiwa anak tersebut akan sangat dipengaruhi dengan kedekatan pada orang-orang disekitarnya, dan ketika anak mulai mengalami masa atau fase kanak-kanak peranan lingkungan menjadi sesuatu yang dominan yang berupa orang atau sesuatu yang ada disekitarnya.¹⁰

Benyamin Spock dalam tulisan bukunya "menghadapi anak di saat sulit" mengungkapkan bahwa tingkat perkembangan anak yang berbeda juga akan menghasilkan sikap yang berbeda. Hampir semua anak dalam usia bayi pada tahun-tahun pertamanya bersikap seperti mudah menyesuaikan diri, dalam hal ini mereka menerima hidup sebagaimana adanya serta tidak menolak campur tangan orang tuanya. Tetapi ketika anak masuk pada usia anak-anak yaitu tiga tahun ke atas mereka beralih ke arah yang berlawanan, kemudian mereka selalu mengajukan keberatan-keberatan kepada orang tuanya, seperti menolak makanan yang tadinya disukai olehnya dan lain sebagainya.¹¹

Orang tua yang cerdas menemukan berbagai cara dalam menanganinya sehingga anak-anaknya berfikir untuk membuat keputusan sendiri. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya ketika anak menemukan dunianya dengan bermain, maka pengaruh-pengaruh dari luar mulai mempengaruhi perkembangan jiwa atau psikologinya. Termasuk ketika anak merasa asyik dengan suatu tayangan dalam acara televisi yang ia

¹⁰ Monks, F.J. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. (Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1992), hlm.68

¹¹Benyamin Spock, *menghadapi Anak di Saat Sulit*. (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 1998), hlm. 71

tonton. Orang tua harus memperlihatkan pada perubahan-perubahan yang terjadi pada anak-anak tersebut

Menelaah skripsi yang ditulis oleh Siti Zahroh tentang pengaruh film anak-anak terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa MIS Ma'arif Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kab. Magelang.¹² Yang menguraikan bahwa Jenis film tidak mempunyai dampak negatif bagi siswa MIS Ma'arif Bandungrejo Kec. Ngablak Kab. Magelang. Tinggi rendahnya prestasi Pendidikan Agama Islam tidak dipengaruhi oleh jenis film anak-anak yang digemari oleh responden (film action), tetapi dipengaruhi oleh frekwensi siswa dalam menonton film anak-anak

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh saudara Muh. Syafi'I yang berjudul framing acara film kartun Naruto dan implikasinya terhadap akhlak anak (studi kelas IV MINU Baros Pekalongan).¹³ Isi dari penelitian tersebut memaparkan tentang kebanyakan dari anak kelas IV MINU Baros Pekalongan suka menonton televisi khususnya tayangan kartun Naruto, bahkan kadang-kadang mereka sampai melupakan tugasnya untuk belajar. Akibat dari pengaruh tersebut sangat terasa sekali, mereka kebanyakan mengambil hal-hal yang negative ketimbang hal positifnya. Hal ini akan menjadi masalah sosial karena berkaitan dengan kepentingan orang banyak. Untuk menyelesaikan masalah sosial diperlukan perubahan sosial yang dilakukan secara bersama-sama. Maka tidak ada salahnya, jika kita

¹² SitiZahroh, pengaruh film anak-anak terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MIS Ma'arif Bandungrejo Kec.Ngablak Kab. Magelang. (Salatiga : STAIN Press, 2008), hlm. 60

¹³Muh. Syafi'I, *Framing Fcara Film Kartun Naruto dan Implikasinya Terhadap Akhlak Anak (studi kelas IV MINU Baros Pekalongan), Skripsi.* (Pekalongan : STAIN Press, 2009), hlm. 7

menjalankan gerakan baru untuk siapapun yang ingin menyelamatkan buah yang akarnya belum kuat menggenggam tanah. Buah apalagi itu kalau bukan anak-anak, adik-adik atau saudara-saudara kita yang masih belum matang untuk menemukan jati diri mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya ada pada jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian *library research*, dimana penelitian ini lebih menfokuskan masalah pada profil film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* dan nilai-nilai pendidikan moral dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*

2. Kerangka Berfikir

Dewasa ini telah menggejala, pada jam-jam tertentu suasana yang biasanya ramai, menjadi lengang dan sepi karena mereka terutama anak-anak lebih senang tinggal di rumah untuk menyaksikan tayangan favoritnya yaitu film anak-anak, khususnya film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*. Kebiasaan macam ini menimbulkan permasalahan baru baik bagi pribadi maupun keluarga terutama masalah pendidikan moral. Permasalahan baru itu adalah tayangan film animasi yang dapat mempengaruhi siswa dalam semangat belajar dan sekolah serta mempengaruhi kebiasaan bertingkah laku dalam sehari-hari yang timbul dari nilai-nilai film animasi tersebut. Pada

umumnya, anak-anak menyukai film animasi kartun. Film animasi kartun merupakan film yang menawarkan imajinasi bagi penonton kelompok umur anak-anak. Film animasi kartun sebagai media hiburan dan pembelajaran untuk anak-anak diharapkan bisa membantu orangtua dalam mendidik anak-anaknya. Konsep film animasi kartun dirancang sedemikian rupa untuk merangsang kreativitas anak dan daya tangkap pesan yang disampaikan melalui media *audio visual* agar dapat dimengerti dan dipahami oleh anak-anak yang menonton tayangan tersebut.

Film animasi kartun bertujuan untuk menciptakan imajinasi dalam pikiran anak-anak. Kemudian anak-anak mulai berpikir logika dan belajar menanggapi sesuatu yang baik dan tidak baik untuk dilakukan. Salah satu tayangan kesayangan anak-anak adalah film animasi kartun *Spongebob SquarePants*. Sebagai orang-orang yang peduli akan masa depan anak-anak generasi penerus bangsa, kita sudah sepatutnya menemani dan membimbingnya mereka dalam menyikapi tayangan-tayangan yang disuguhkan media massa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library Research* (kajian pustaka), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan buku-buku, naskah-naskah, catatan-catatan, kisah sejarah tertulis dan materi pustaka lainnya

yang terdapat dalam koleksi perpustakaan maupun di tempat lainnya.¹⁴ Selanjutnya dari literatur tersebut dapat ditentukan berbagai teori-teori, dalil-dalil, prinsip-prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat diselidiki.¹⁵ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶

2. Sumber Data

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data.¹⁷ Sumber data disini dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sumber data primer penelitian ini adalah CD mengenai film Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where 's Gary*
- b. Sumber data sekunder penelitian ini adalah pencarian secara online dan dari studi pustaka di antaranya :
 - 1) Coles. Robert, 2003, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
 - 2) Dian Ibung, 2009, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, Jakarta : PT Media Komputendo

¹⁴ Komarudin. *Kamus Riset*, (Bandung : Angkasa 1992), hlm.68

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), hlm.30

¹⁶ Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

¹⁷ Ibid, hlm. 157

- 3) Kayon, I Wayan, 2000, *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*, Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional
- 4) Mahayoni, 2008, *Anak dan Media*, Jakarta : PT. Media Komputendo
- 5) Salam, Baharudin, 2000, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- 6) Sunarto, 2009, *Televisi, Kekerasan dan Perempuan*, Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara
- 7) Surbakti, EB, 2002, *Awas Tayangan Televisi*, Jakarta : PT. Media Komputendo

3. Tehnik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah, artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau vareabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya dengan kajian yang berkaitan dengan judul penelitian. maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, dokumen, majalah dan web (internet)
- b. Menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji

4. Tehnik Analisa Data

Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk tehnik dalam tehnik analisa data sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Dan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁸ Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data dan pengelolaan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

b. Analisis Isi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, dimana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya dan karena itu analisis macam ini disebut analisis isi. Analisis isi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan isi buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Analisis isi adalah tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan

¹⁸ *Ibid*, hlm. 11

komunikasi dan isi komunikasi.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat ketetapan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.²⁰

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab satu Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab dua landasan teori nilai-nilai pendidikan moral dan film kartun : nilai-nilai pendidikan moral meliputi pengertian nilai-nilai pendidikan moral, tujuan menanamkan nilai-nilai pendidikan moral, prinsip-prinsip menanamkan nilai-nilai pendidikan moral, dan tahap-tahap dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral. Film kartun meliputi pengertian film kartun, macam-macam film kartun, karakteristik film kartun.

Bab tiga nilai-nilai pendidikan moral pada film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* yang meliputi profil film kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* dan nilai-nilai pendidikan moral dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aktualisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 231

²⁰ *Ibid*, hlm. 232

Bab empat analisis data, yang terdiri dari analisis profil film kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary* dan analisis nilai-nilai pendidikan moral dalam film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*.

Bab lima Penutup, meliputi : Simpulan, Saran, dan Kata Penutup.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisa data diperoleh kesimpulan, dimana kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah. Adapun kesimpulannya adalah :

1. Film animasi *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, menceritakan bahwa SpongeBob dan kawan-kawannya tinggal di kota Bikini Bottom dalam lautan Pasifik. Bikini Bottom dilihat sebagai sebuah kota. Tokoh utama Spongebob adalah sebuah spons laut berwarna kuning yang hidup bersama peliharaannya, Gary, seekor siput. Spongebob tinggal bertetangga dengan sahabatnya Patrick, seekor bintang laut; dan tetangga yang selalu memusuhinya Squidward,
2. Film animasi Kartun *Spongebob Square Pants* episode *Where's Gary*, mengandung unsur nilai-nilai pendidikan moral, seperti mengajarkan tentang nilai-nilai 1) kesetiakawanan, 2) persahabatan, dan 3) konsep teman sejati. Mengajarkan tentang teman baik dan teman bermoral merupakan teman yang tidak melupakan temannya yang sedang mengalami kesulitan, dan selalu memberikan dukungan, saling membantu, dan saling memberikan perhatian. Hal itu terdapat pada adegan saat Spongebob kehilangan Gary. Spongebob sedih sekali saat mengetahui Gary menghilang. Sebagai teman sejati Patrick dengan penuh rasa setia

kawan membantu Spongebob mencari Gary. Patrick selalu menemani Spongebob pergi mencari Gary. Hal ini terbukti bahwa sahabat selalu ada di saat susah.

B. Saran

1. Perlu ditekankan pada anak bahwa film animasi kartun *Spongebob Square Pants* tidak semata-mata hanya sebuah tontonan hiburan saja tetapi lebih dari itu yaitu mengandung suatu pelajaran tentang konsep nilai pendidikan moral
2. Orang tua agar membantu anak-anak dalam memahami dan mengerti pesan moral yang disampaikan dalam film animasi kartun *Spongebob Square Pants*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Bumi Askara, 2005)
- Anonim. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007)
- Arifin, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1999)
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011)
- Bekker, Anto dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1990)
- Berry, John W., dkk. *Psikologi lintas-budaya: riset dan aplikasi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1999)
- Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : PT. Karya Agung, 2005)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aktualisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007)
- Darajat, Zakiyah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Bandung : CV. Ruhama, 1995)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dan Interaksi Edukatif Pendidikan Guru*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2000)
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2005)
- Effendi, Ridwan, *Panduan kuliah Pendidikan Lingkungan, Sosial, Budaya, dan Teknologi* (Bandung : CV. Maulana Media Grafika, 2007)
- Fahd, Abd al-Rarhma, *Qissah Aqiidah* (Maktabat al-Taubah, 1994)
- Harini, Sri, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003)
- Hasan, Maemunah, *PAUD (pendidikan anak usia dini)*. (Yogyakarta : Diva Press (Anggota IKAPI, 2009)

- Hidayati, Arini, *Televisi dan Perkembangan Anak*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998)
- Hidayat, Satibi, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2004)
- Jalaluddin, *Psikologi agama*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995)
- Komarudin. *Kamus Riset*, (Bandung : Angkasa, 1992)
- Maloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Monks, F.J. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. (Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1992)
- Mubarok, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : PT. Alfabeta, 2008)
- Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004)
- Nafis, Muntahibun, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Teras, 2011)
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998)
- Praja, Juhana S., *Aliran-aliran Filsafat dan Etika; Suatu Pengantar* (Bandung : Yayasan Piara, 1997)
- Poespoprdjo, *Filsafat Moral; Kesusilaan dalam Teori dan Praktek* (Cet. II; Bandung : Remadja Karya, 1988)
- Rifa'I, *Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang : Wicaksana, 1993)
- Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2004)
- Setiadi, Elly, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2010)
- Soewandi, dkk, *Pelangi Pendidikan Tinjauan Dari Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2005)
- Suparlan, *Menjadi Garu Efektif* (Yogyakarta : Hikayat Plubising, 2005)
- Suseno, Franz Magnis, dkk., *Etika Sosial; Buku Panduan Mahasiswa PBI-PBVI* (Cet.III; Jakarta : Gramedia, 1993)

Spock, Benyamin, *menghadapi Anak di Saat Sulit*. (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 1998)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001)

Yusuf, Syamsu, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 10

UU RI No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta : Media, 2003),

Wahyudin, Dinn, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kresnawardana No. 9 Telp. (0285) 412377 Faks. (0285) 423468 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/205/2013
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 07 Maret 2013

Kepada

Yth. Aris Nurkhamidi, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ROHMAT
NIM : 2021310062
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM FILM KARTUN SPONGEBOB
SQUARE PANTS EPISODE WHERE'S GARY"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohmat
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 02 Juli 1977
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Padomasan Rt 03 Rw 02 Kecamatan Reban
Kabupaten Batang

Jenjang Pendidikan

1. MI Islamiyah Padomasan Tahun lulus 1989
2. MTS Al-Huda Reban Tahun lulus 1992
3. MA NU Limpung Tahun lulus 1997
4. D2 PAI STAIN Pekalongan Tahun lulus 2002

Orang Tua :

Nama Ayah : Kasmaun
Tempat/ Tgl Lahir : Batang, 01 Januari 1930
Agama : Islam
Alamat : Desa Padomasan Rt 03 Rw 02 Kecamatan Reban
Kabupaten Batang

Nama Ibu : Rutiah
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 01 Januari 1935
Agama : Islam
Alamat : Desa Padomasan Rt 03 Rw 02 Kecamatan Reban
Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 9 September 2014

Penulis



Rohmat